

BAB V

KESIMPULAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. SMKN 2 Solok termasuk sekolah tertua di Sumatera Barat dan merupakan kelanjutan dari STM Negeri Solok yang didirikan pada tahun 1955. Sekolah ini pertama kali berlokasi di VI Suku selama 35 tahun. SMKN 2 Solok memiliki arti bagi dunia pendidikan di Kota Solok. SMKN 2 Solok yang dahulunya bernama STM Negeri Solok merupakan sekolah yang mampu menjawab kebutuhan masyarakat tentang ilmu teknik di Kota Solok.

Perubahan nama dari STM menjadi SMK tidak hanya terlihat di sekolah-sekolah kejuruan negeri di kota Sorok, tetapi juga di sekolah-sekolah yang memulai jenjang karir di seluruh Indonesia. Pemerintah berencana mengganti nama STM dan SMEA menjadi SMK, dengan tujuan agar sekolah-sekolah yang dulunya STM membuka jurusan ekonomi seperti SMEA. Sebaliknya, SMEA juga bisa membuka jurusan teknik seperti STM. Akibat dari perubahan nama dari STM Negeri Solok Menjadi SMKN 2 Solok yaitu pada awalnya merupakan sekolah teknik sekarang dapat mempelajari ilmu-ilmu tentang non-teknik.

Pada tahun 1990 STM Negeri Solok mulai menempati kampus barunya di Kelurahan Nan Balimo Kota Solok. Perpindahan lokasi ini terjadi karena: Pertama, fasilitas di lokasi yang sebelumnya di VI Suku kurang memadai, Kedua karena STM

Negeri Solok berdekatan dengan SMAN 1 Solok yang menyebabkan seringnya terjadi tawuran antar pelajar dari kedua sekolah tersebut. Perpindahan lokasi ini juga didukung oleh bantuan dari proyek ADB Loan 715-INO yang dipergunakan untuk membangun kampus baru serta mencukupi seluruh fasilitas pendukung proses belajar mengajar di STM Negeri Solok.

Kurikulum yang dipakai oleh SMKN 2 Solok dari tahun 1955-2020 yakni saat bernama STM Negeri Solok menggunakan : Kurikulum 1952, Kurikulum 1964, Kurikulum 1984, dan Kurikulum 1994. Pada tahun 1997 STM Negeri Solok berganti nama menjadi SMKN 2 Solok. Kurikulum yang dipakai yaitu kurikulum 1999, Kurikulum 2004, Kurikulum 2006, dan kurikulum 2013. Budaya yang dimiliki oleh SMKN 2 Solok yakni kebersamaan, transparansi, tanggung jawab, saling percaya, disiplin, saling menghargai, kreativitas dan inovasi, pelayanan prima. Meskipun STM Negeri Solok sudah berubah nama menjadi SMKN 2 Solok, namun siswanya tetap di dominasi oleh laki-laki.

Kiprahnya SMKN 2 Solok dari awal berdiri telah berhasil mengukir banyak prestasi baik untuk tingkat Kota Solok, Provinsi, maupun untuk tingkat Nasional, baik prestasi akademik maupun non akademik.

Sarana dan prasarana SMKN 2 Solok sudah memiliki fasilitas yang memadai untuk proses belajar dan praktek. SMKN 2 Solok bekerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri untuk memberikan kecakapan dalam ilmu sesuai dengan standar kurikulum pratikum yang ada. SMKN 2 Solok banyak bekerjasama dengan perusahaan industri, seperti Honda, Suzuki, Auto 2000, PLN. Selain itu, SMKN 2 Solok menjalin kerjasama dengan perusahaan industri dalam bentuk bantuan praktek

peralatan siswa maupun program praktek kerja industri siswa. Hal ini bertujuan untuk menjaring sumber daya manusia berkualitas dari usia dini melalui pogram praktek kerja industri yang dilaksanakan oleh SMKN 2 Solok.